

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Operasional Prosedur Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Standar Operasional Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yaitu sosialisasi terkait standar operasional prosedur yang hanya diberitahu melalui lisan oleh guru atau pimpinan sekolah, tanpa adanya bukti fisik berupa tulisan terkait standar operasional prosedur yang ditempel di tempat yang terlihat oleh warga sekolah.

2. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Program pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi terbagi menjadi dua yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana secara rutin dan berkala. Pemeliharaan secara rutin diantaranya yaitu pembersihan semua ruang yang ada di sekolah mulai dari lantai sampai bagian langit-langitnya, pembersihan terhadap kaca, jendela, kursi, meja, lemari,

dan lain-lain, pembersihan papan tulis agar selalu bersih. Sedangkan, pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala diantaranya yaitu perbaikan atau pengecatan kusen-kusen, pintu, tembok dan komponen bangunan lainnya yang sudah terlihat kusam, perbaikan meubeler (lemari, kursi, meja, dan lain-lain), perbaikan genteng rusak/pecah yang menyebabkan kebocoran, dan sebagainya.

Pemahaman program pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi merupakan upaya memberikan pemahaman tentang program pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Upaya memberikan pemahaman terkait program pemeliharaan sarana dan prasarana terdapat tiga cara. Pertama, melalui upacara bendera yang diadakan. Kedua, pada saat *Briefing*. Ketiga, melalui tata tertib yang telah dibuat sebelumnya dan melakukan pembiasaan dalam memelihara sarana dan prasarana. Pemahaman pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi diberikan kepada semua warga sekolah dengan cara menjelaskan secara utuh agar tujuan pemeliharaan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

3. Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melibatkan staf TU dan karyawan khusus untuk pemeliharaan yang ditunjuk oleh pihak yayasan.

Pemeliharaan dilakukan oleh karyawan khusus yang berjumlah 10 orang antara lain, kabag PP, Admin, dan 8 orang teknisi yang akan disebar di tiap tiap sekolah. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana juga dilakukan secara insidental.

Dalam pelaksanaan pemeliharaan labotarium tidak ada tim khusus hanya kepala lab saja yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana prasarana di lab. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di labotarium melibatkan peserta didik dalam menjaga kebersihan sarana dan prasarana yang ada di lab. Bila terjadi kerusakan atau kehilangan yang dilakukan oleh peserta didik akan diberikan sanksi untuk mengganti sarana dan prasarana yang ada di lab.

Lain halnya dengan ruang perpustakaan. Perpustakaan memiliki satu orang pustakawan yang menjaga dan bertanggung jawab tentang sarana dan prasarana apa saja yang ada di perpustakaan sekolah. Adapun program pemeliharaan perpustakaan yang dilakukan pustakawan adalah menjilid, menyampul, dan menginventarisasikan buku yang ada di perpustakaan. Perpustakaan sendiri pun juga harus memenuhi syarat dimana perpustakaan harus memiliki pendingin ruangan agar jamur atau kutu yang merusak buku tidak berkembang biak. Pemeliharaan perpustakaan SMP Islam Al-

Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dilaksanakan dua tahun sekali dilihat dari kondisi atau keadaan buku tersebut.

4. Evaluasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Prosedur yang digunakan dalam melakukan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu pendataan berupa *checklist*, namun sekarang sudah tidak lagi melakukan evaluasi. Adapun ruangan yang perlu diperhatikan saat pendataan, antara lain:

- a) Kamar mandi
- b) Ruang kelas
- c) Ruang labotarium
- d) Ruang guru
- e) Ruang perpustakaan
- f) Ruang kepala sekolah
- g) Ruang tata usaha

Saat pendataan berlangsung, bila ditemukan kerusakan tata usaha melapor ke pihak yayasan berupa form laporan kerusakan atau perbaikan. Setelah pihak yayasan menerima laporan dari tata usaha, pihak yayasan melakukan survei ke lapangan apakah yang di laporkan benar adanya atau tidak. Setelah melakukan survei dan disetujui pihak yayasan mengerahkan tim pemeliharaan untuk menangani keluhan yang ada sesuai laporan dari tata usaha dan pihak yayasan.

B. Implikasi

Pemeliharaan sarana prasarana pendidikan adalah upaya penjagaan atau pencegahan yang dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuaikan dengan jenis barang yang dimaksud, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi standar operasional prosedur, program, pelaksanaan, dan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melibatkan staf TU dan karyawan khusus untuk pemeliharaan yang ditunjuk oleh pihak yayasan. Pemeliharaan dilakukan oleh karyawan khusus yang berjumlah 10 orang antara lain, kabag PP, Admin, dan 8 orang teknisi yang akan disebar di tiap tiap sekolah. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana juga dilakukan secara isidental.

Pelaksanaan pemeliharaan gedung seperti pengecatan dilakukan dua kali dalam setahun oleh pihak yayasan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama di lakukan sebelum UN atau dua minggu sebelum ujian. Ruang yang di pakai untuk UN akan dicat terlebih dahulu agar peserta didik juga mendapat suasana baru. Tahap kedua, menjelang liburan sekolah. Namun dalam pelaksanaan pemeliharaan gedung masih

menemukan kendala yang dihadapi yaitu ketika melakukan perbaikan namun kondisi cuaca yang kurang mendukung.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

Saran yang dapat diberikan dalam penyempurnaan prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebaiknya pihak sekolah membuat struktur organisasi khususnya dibagian pemeliharaan agar tugas, wewenang, dan tanggung jawab tidak dilakukan semua oleh tata usaha.

Pihak sekolah juga harus memperhatikan proses evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga proses pemeliharaan dapat berjalan maksimal.

2. Bagi Peneliti Lain

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain hendaknya dapat mengembangkan kajian penelitian dengan kreatif dan menggunakan metode serta teknik penelitian yang variatif agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan lengkap untuk memperkaya kajian mengenai pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.